

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi adalah salah satu bagian penting dalam sistem ekonomi Negara, sesuai dengan Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945. Sebagai organisasi yang didasarkan pada prinsip kekeluargaan, koperasi berperan besar dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya serta masyarakat sekitar. Organisasi ini dibentuk sebagai sekelompok orang yang secara sukarela berkumpul untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya (Murwadi, 2017).

Di Indonesia, salah satu jenis koperasi yang berkembang adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI). KPRI Gajayana Kota Malang sebagai objek penelitian merupakan koperasi serba usaha yang beranggotakan pegawai di Kota Malang. Dalam beberapa tahun terakhir, koperasi ini mengalami perubahan kinerja keuangan yang terlihat dari fluktuasi Sisa Hasil Usaha (SHU), aset, dan volume pinjaman. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya analisis mendalam mengenai tingkat profitabilitas koperasi untuk mengetahui apakah pengelolaan keuangannya sudah berjalan efektif serta untuk menilai kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba yang dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Menurut Afandi sebagaimana dikutip Paleni (2016:14), usaha koperasi memerlukan penilaian kinerja berdasarkan prestasi yang dicapai secara

periodik. Sebab, keberhasilan suatu usaha koperasi menentukan tingkat kesehatannya. Manajemen keuangan diperlukan agar koperasi dapat tumbuh sesuai harapan melalui perencanaan, analisis, dan pengendalian aktivitas keuangan yang tepat (Mahulette dkk., 2020). Untuk menilai kinerja, manajemen keuangan memerlukan alat seperti analisis rasio (Rhamadana, 2016). Tujuan analisis rasio keuangan adalah untuk membantu koperasi mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangannya, serta mengukur kemampuannya dalam menghasilkan laba (Anastasia & Septiarini, 2015).

Iriani (2020) menjelaskan bahwa kinerja keuangan koperasi merupakan aspek penting untuk menilai apakah kegiatan usaha yang dijalankan mengalami peningkatan atau penurunan. Evaluasi kinerja ini juga menjadi dasar bagi manajemen untuk memenuhi kewajibannya kepada penyandang dana dan mencapai tujuan organisasi. Dengan demikian, pengukuran kinerja keuangan tidak hanya bersifat administratif, tetapi berfungsi sebagai alat pengambilan keputusan manajerial. Salah satu metode yang digunakan adalah analisis rasio keuangan, termasuk rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas sangat penting karena rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi untuk menghasilkan keuntungan (laba), yang merupakan cerminan efisiensi manajemen dalam menggunakan seluruh aset dan sumber daya yang dimiliki (Hidayat, 2018). Bagi koperasi, laba ini diwujudkan dalam bentuk Sisa Hasil Usaha (SHU) yang pada akhirnya didistribusikan kepada anggota, sehingga profitabilitas secara langsung berhubungan dengan peningkatan kesejahteraan anggota. Rasio ini juga memberikan gambaran yang

lengkap mengenai kesehatan finansial dan prospek koperasi di masa depan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam analisis ini mencakup empat komponen utama, yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Gross Profit Margin (GPM)*.

Meskipun analisis rasio profitabilitas penting untuk menilai kinerja keuangan, kualitas laporan keuangan tetap menjadi syarat utama agar hasil analisis akurat. Laporan keuangan koperasi harus disusun secara lengkap, transparan, dan akuntabel sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada anggota. Transparansi diperlukan agar informasi keuangan dapat dipercaya, sedangkan akuntabilitas memastikan bahwa pengelolaan keuangan koperasi dilakukan sesuai prosedur dan dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan penelitian Agustim (2021), tata kelola keuangan di beberapa koperasi masih lemah, ditandai dengan pencatatan transaksi yang manual, tidak terstruktur, tidak adanya pemisahan akun unit usaha, serta minimnya pemahaman akuntansi oleh pengurus. Kondisi ini berdampak pada ketidaktepatan laporan keuangan, hambatan dalam penyelenggaraan Rapat Anggota Tahunan (RAT), serta rendahnya tingkat transparansi dan akuntabilitas. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kapasitas akuntansi sangat krusial untuk memperbaiki tata kelola dan memastikan laporan keuangan yang akurat sebagai dasar analisis kinerja profitabilitas.

Penelitian mengenai profitabilitas koperasi telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, namun penelitian yang secara khusus menganalisis rasio profitabilitas KPRI Gajayana Kota Malang periode 2020–

2024 masih sangat terbatas. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang penting untuk dikaji lebih mendalam sehingga penelitian ini memiliki urgensi untuk dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) GAJAYANA KOTA MALANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat rasio profitabilitas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Gajayana Kota Malang selama periode tahun 2020–2024?
2. Bagaimana kinerja keuangan KPRI Gajayana Kota Malang jika dilihat dari *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Gross Profit Margin (GPM)*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat rasio profitabilitas KPRI Gajayana Kota Malang periode 2020–2024.

2. Untuk Menganalisis Kinerja Keuangan KPRI Gajayana berdasarkan *NPM, ROA, ROE, dan GPM*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini memiliki 3 manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur di bidang manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan analisis rasio profitabilitas pada koperasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Koperasi

Manfaat penelitian bagi KPRI Gajayana Kota Malang adalah sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan yang membantu pengurus menilai efektivitas pengelolaan usaha selama periode 2020–2024 melalui informasi fluktuasi profitabilitas, memberikan gambaran nyata mengenai tingkat profitabilitas melalui analisis rasio *NPM, ROA, ROE, dan GPM* sebagai dasar strategi peningkatan SHU, menjadi acuan dalam perumusan kebijakan usaha seperti pengendalian biaya, strategi pemasaran, diversifikasi usaha, dan optimalisasi aset produktif, mendorong perbaikan sistem manajemen serta pengawasan melalui peningkatan pemanfaatan modal dan transparansi laporan, meningkatkan kualitas perencanaan jangka panjang berdasarkan tren keuangan lima tahun terakhir, serta menjadi referensi dalam pengembangan usaha dan peningkatan pelayanan kepada anggota sehingga mampu memperkuat kepercayaan dan partisipasi anggota dalam koperasi..

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dan wawasan praktis terkait penerapan *analisis profitability ratio* dalam mengkaji kinerja koperasi. Dengan demikian, peneliti dapat mengembangkan kemampuan analitis yang relevan dengan bidang manajemen keuangan.

3. Manfaat Akademis

a. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menambah koleksi ilmu pengetahuan di lingkungan akademik, khususnya sebagai bahan referensi di perpustakaan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

b. Bagi mahasiswa lain

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian sejenis di masa depan, baik yang membahas *profitability ratio* maupun rasio keuangan lainnya pada koperasi atau lembaga keuangan lainnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian ini memiliki beberapa Batasan dan cakupan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Gajayana Kota Malang, yang berbadan hukum dan berasaskan prinsip koperasi serta kekeluargaan.

2. Aspek yang dianalisis

Penelitian ini hanya berfokus pada rasio profitabilitas, yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi menghasilkan laba. Adapun rasio yang dianalisis meliputi, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*

3. Periode penelitian

Analisis dilakukan pada laporan keuangan koperasi selama lima tahun terakhir (2020–2024), untuk melihat tren perkembangan profitabilitas secara berkelanjutan.

4. Jenis dan sumber data

Data yang digunakan adalah data kuantitatif sekunder, berupa laporan keuangan tahunan KPRI Gajayana (laporan laba rugi dan neraca) yang diperoleh dari pihak koperasi.

5. Batasan penelitian

Penelitian hanya terbatas pada analisis rasio profitabilitas, tidak mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, maupun aktivitas. sehingga analisis lebih terarah pada kemampuan koperasi menghasilkan laba.